

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan: Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Rina Tri Setiyowati¹, Cris Kuntadi²

¹⁾ Rina Tri Setiyowati, Politeknik STIA LAN Jakarta, email: runaheroes2@gmail.com

²⁾ Cris Kuntadi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

**Corresponding author: Rina Tri Setiyowati¹*

Abstrak : Untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam pengelolaan keuangan yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab, maka harus mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Menurut Undang-Undang Keuangan Negara Nomor 17 Tahun 2003, menteri/pimpinan lembaga, pengguna anggaran/barang antara lain mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keuangan kementerian/lembaga yang dipimpinnya. Laporan keuangan harus disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku saat ini, agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode-periode sebelumnya. Tulisan ini dirancang untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan kementerian/lembaga pemerintah. Tulisan ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu komitmen organisasi, sistem pengendalian internal dan keahlian pegawai. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk menghasilkan hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya. Hasil artikel tinjauan literatur ini adalah sebagai berikut: 1) komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan; 2) Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; dan 3) keahlian personel berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Keyword : Kualitas Laporan Keuangan, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan wujud keberhasilan dalam menyelesaikan tugas pembangunan negara sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, khususnya transparansi dan akuntabilitas. Tercapainya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan harus dicapai melalui penyampaian laporan keuangan pemerintah berdasarkan prinsip tepat waktu dan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sistem akuntansi yang andal (Andini dan Yusrawati, 2015:65).

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan suatu penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat yang dipercayakan kepadanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan banyak digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Ketika pihak yang berkepentingan menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang disediakan pemerintah akan digunakan oleh pengguna

untuk menilai akuntabilitas dan mempertimbangkan pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Komang, 2017). Oleh karena itu, informasi akuntansi dalam laporan keuangan pemerintah harus bermanfaat dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Pemerintah Indonesia Republik Indonesia No.71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual (Septarini & Papiliya, 2016).

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor selama suatu periode. Setiap entitas pelaporan wajib melaporkan upaya yang dilakukan dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan kegiatan secara sistematis dan terstruktur dalam periode pelaporan tertentu (Sardi dkk., 2016:162).

Menurut Widari dan Sutrisno (2017:117) Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari transaksi aktual yang dilakukan oleh organisasi sektor publik dan merupakan sarana yang digunakan suatu entitas untuk menjelaskan kegiatannya kepada publik. Selain itu, Laporan keuangan juga berfungsi untuk memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pemerintah, sehingga informasi yang disajikan mempunyai nilai dan informasi keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi pemakainya. Laporan keuangan yang berkualitas mempunyai arti bahwa kualitas orang yang melaksanakan tugas penyusunan laporan keuangan harus menjadi perhatian utama, artinya para staf yang terlibat dalam kegiatan tersebut harus memahami dan memahami proses akuntansi, akuntansi dan bagaimana pelaksanaan proses itu berlangsung, dengan berpedoman pada oleh peraturan yang berlaku.

Untuk menjadikan suatu organisasi menjadi baik (Allen & Meyer, 1993) diusulkan tiga aspek komitmen organisasi, yaitu: *affective*, *continuance*, dan *normative*. Ketiganya lebih tepat digambarkan sebagai komponen atau aspek komitmen organisasi, dibandingkan jenis komitmen organisasi. Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang dapat menghasilkan informasi yang relevan dengan kenyataan dan bernilai bagi keuntungan perusahaan, sekaligus membantu manajer perusahaan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang disajikan (Ratnaningsih & Suaryana, 2014).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah adalah sistem pengendalian internal. Menurut Nurillah dan Muid (2014:4) sistem pengendalian intern mempunyai beberapa fungsi, antara lain sebagai pedoman pelaksanaan dan acuan untuk memeriksa efektivitas penerapan sistem pengendalian intern di pemerintahan. Selain itu, kebijakan dan prosedur pengendalian internal dimaksudkan untuk mencapai tujuan, memastikan dan menyediakan informasi keuangan yang andal, serta memastikan bahwa peraturan perundang-undangan yang berlaku dipatuhi. Pemerintah yang pengendalian internalnya lemah akan menyampaikan laporan keuangan yang dianggap tidak wajar oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Sumber daya manusia merupakan faktor lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk menyusun laporan keuangan pemerintah yang berkualitas. Demikian pula untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, instansi pemerintah memerlukan sumber daya manusia yang berpengetahuan dan kompeten di bidang akuntan publik, keuangan daerah bahkan tata kelola organisasi (Windiyastuti, 2013). Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas, keberhasilan suatu unit tidak hanya bergantung pada sumber daya manusia saja, namun juga pada kapasitas sumber daya manusia yang tersedia. Dalam hal ini kompetensi memegang

peranan penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya manusia. (kadek dkk, 2014).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
3. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

KAJIAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan suatu penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat yang dipercayakan kepadanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan banyak digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Ketika pihak yang berkepentingan menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Keputusan yang dihasilkan diharapkan menjadi yang terbaik. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah digunakan oleh pengguna untuk menilai tanggung jawab dan mempertimbangkan keputusan ekonomi, sosial dan politik. Oleh karena itu, informasi akuntansi dalam laporan keuangan pemerintah harus bermanfaat dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual (Septarini & Papiliya, 2016).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah akan digunakan oleh para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan mempertimbangkan pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Komang, 2017). Laporan keuangan yang baik adalah yang laporan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan dan mempunyai nilai yang bermanfaat bagi perusahaan, membantu manajer perusahaan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan (Ratnaningsih & Suaryana, 2014).

Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap produksi yang menjadi pusat tanggung jawab, baik dilihat dari segi material seperti barang, maupun dari segi nyata seperti operasional. Kualitas pelaporan keuangan sangat mempengaruhi akuntabilitas, Laporan keuangan yang berkualitas baik akan membawa dedikasi terhadap akuntabilitas atau tanggung jawab pelaporan keuangan.

SAP merupakan alat yang memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Dengan menerapkan SAP, informasi keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pemerintah dan mencapai transparansi dan akuntabilitas. SAP mempunyai kewenangan hukum untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia. Kualitas pelaporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan dengan kriteria antara lain: Kepatuhan SAP, keterbukaan informasi secara penuh, kepatuhan terhadap peraturan hukum dan efektivitas sistem pengendalian internal (Yuliani, 2010).

Komitmen Organisasi

Menurut Griffin (2004), komitmen organisasi adalah suatu sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengetahui dan berkomitmen terhadap organisasinya. Zurnali (2010) mendefinisikan masing-masing dimensi komitmen organisasi yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuitas, dan komitmen normatif.

Menurut Badu dkk (2019), komitmen organisasi adalah sejauh mana seseorang terlibat sebagai bagian dari suatu organisasi dan ingin berpartisipasi aktif dalam organisasi tersebut. Tingkat komitmen pegawai terhadap organisasi akan menentukan sejauh mana tujuan organisasi tercapai (Ola, 2019). Maksyur (2015) berpendapat bahwa komitmen pegawai terhadap organisasinya mutlak diperlukan di lingkungan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan penyajian informasi yang baik, khususnya pelaporan keuangan yang berkualitas. Dalam konteks pemerintahan, PNS yang memiliki komitmen organisasi tinggi dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk pelaporan keuangan yang berkualitas. (Mutiana dkk., 2017). Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pegawai yang berkomitmen terhadap organisasi akan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Oleh karena itu, semakin tinggi komitmen karyawan terhadap organisasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan yang berkaitan dengan kelengkapan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengendalian intern bertujuan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor manusia, baik yang terjadi secara disengaja maupun tidak disengaja. Pengendalian internal yang baik dapat membantu manajer dan pengambil keputusan mengendalikan organisasinya (Suhardjo, 2019). Sistem pengendalian internal (IPS) dikaitkan dengan kualitas pelaporan keuangan untuk menyusun laporan keuangan pemerintah daerah dengan langkah-langkah yang ditentukan dalam sistem akuntansi pemerintah daerah (Saputra, 2015).

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang diterapkan untuk memastikan bahwa beberapa tujuan pengendalian internal terpenuhi, termasuk melindungi aset, menyimpan catatan yang cukup rinci untuk pelaporan aset perusahaan yang benar dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan serta mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional (Steinbart, 2015:216). Tanpa adanya sistem pengendalian internal maka tujuan perusahaan tidak dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai kepada manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya (Kaddafi, 2013). Pengendalian internal yang diselenggarakan oleh COSO terdiri dari lima (5) komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi serta pemantauan. Sistem pengendalian internal diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Ramandei, 2009). Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan dan memastikan atau menyediakan informasi keuangan yang andal serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Nurillah dan Muid, 2014).

(Agatha dan Mulyadi, 2018) menyatakan bahwa: “Pengendalian internal adalah struktur organisasi dari metode dan prosedur yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengendalikan keakuratan dan keandalan informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen.”

Menurut (Utama et al., 2013), pengaruh sistem pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah sebagai berikut: manajemen mencakup berbagai alat administratif yang bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan luas.

Tujuannya adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan, untuk memastikan relevansi laporan keuangan dan data keuangan, dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal yang efektif diharapkan akan mempengaruhi efektivitas pengelolaan satuan kerja perangkat daerah. Untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, perlu diciptakan sistem pengendalian internal pemerintah agar instansi pemerintah dapat mengetahui dana masyarakat yang digunakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Rosdiana & Syaichu, 2011).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi suatu organisasi, baik organisasi maupun perusahaan, untuk mencapai tujuannya. Perkembangan terkini saat ini memandang pegawai bukan lagi sekedar sumber daya sederhana melainkan sebagai modal atau aset suatu instansi dan organisasi. Oleh karena itu, muncullah istilah-istilah baru di luar bidang SDM. (Sumber Daya Manusia), H.C. atau modal manusia.

Di sini sumber daya manusia tidak hanya dianggap sebagai aset utama tetapi juga merupakan aset berharga yang dapat dilipatgandakan dan dikembangkan (dibandingkan dengan portofolio investasi) dan bukan sebaliknya sebagai liabilitas (beban atau beban). Keterampilan sumber daya manusia sangat penting agar laporan keuangan yang disusun dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Keberhasilan suatu unit dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan unit yang bersangkutan. Dengan demikian apabila keterampilan sumber daya manusia diterapkan dengan baik maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat, yang darinya laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan.

SDM merupakan human capital di dalam organisasi. Human capital adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan economic rent. Sumber daya manusia adalah sumber inovasi dan ide. Pegawai dengan sumber daya manusia yang tinggi mempunyai kemungkinan lebih besar untuk memberikan pelayanan yang konsisten dan berkompoten tinggi (Sugeng, 2000).

Kompetensi menurut (Budhiningtias Winanti, 2011) adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Kompetensi Sumber Daya Manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Hariandja, 2002).

(Moeheriono, 2014) “*A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation*”. Kompetensi adalah karakteristik mendasar dari seorang individu yang

secara kausal terkait dengan kinerja yang efektif dan/atau unggul dalam pekerjaan atau situasi yang mengacu pada kriteria.

(Mangkunegara, 2012) menyatakan bahwa “keterampilan sumber daya manusia adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sifat kepribadian yang secara langsung mempengaruhi prestasi kerjanya”. Hubungan antara kapasitas sumber daya manusia dengan kualitas pelaporan keuangan menurut (Wahyono, 2004) adalah sebagai berikut: “Menciptakan informasi yang berharga (reliabilitas) melibatkan dua faktor utama, yaitu informasi yang diciptakan dan sumber daya yang menciptakannya.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat diperoleh atau ditingkatkan melalui pendidikan pelatihan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas. Dengan keahlian yang optimal, personel mempunyai kemampuan memahami logika akuntansi dan keuangan yang baik.

Di sisi lain, ketidakmampuan aparatur pemerintah daerah dalam menerapkan dan memahami logika akuntansi dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaporan keuangan bahkan ketidakkonsistenan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Setyowati dkk., 2016). Kompetensi SDM akan meningkatkan kinerja dan hasil yang baik. Khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah, keterampilan sumber daya manusia merupakan salah satu kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki pemerintah daerah (Suhardjo, 2019).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Vivi Herlina (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Pemerintah Kabupaten Kerinci)	Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Keandalan Laporan Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan, Relevansi laporan keuangan, terhadap Kualitas Laporan Keuangan
2	I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Dewa Made Endiana, Desak Putu Devi Ardilia (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa	Sistem Pengendalian Internal, berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Good Corporate Governance, berpengaruh terhadap Kualitas

				Laporan Keuangan
3	Maria Orpa Bame, Mona Permatasari Mokodompit (2021)	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Manokwari)	Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntansi Pemerintah Daerah, Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
4	Emilda Nur Safiri, Pingky Dezar Zulkarnain (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
5	Janet Wilsye Litaly (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Ambon	Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Faktor Eksternal, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
6	Nilawati, Naz'aina, Muhammad Haykal (2021)	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bireun	Internal Control System berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, Regional Financial Accounting System, Quality of Local Government berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

7	Fauzi Isnaen, Fauzan Akbar Albastiah (2021)	Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Pemanfaatan Teknologi Informasi, Faktor Eksternal, Kualitas Laporan Keuangan
8	Silvia Almar'atus Sholohah, Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso (2019)	Kualitas Laporan Keuangan dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Penerapan Good Government Governance, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Pengawasan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
9	Frasca Ardy Nugroho, Widhy Setyowati (2019)	Pengaruh Komitmen Organisasional, System Informasi Akuntansi dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Komitmen Organisasional, berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi, Peran Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
10	Wirmie Eka Putra, Indra Lila Kusuma, Maya Widyana De (2021)	Fktor – Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dan Komitmen Organisasi sebagai Variable Moderasi	Komitmen Organisasi, Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kecanggihan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
11	Ismunawan, NurulSeptyani, (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber	Pemahaman Akuntansi, Teknologi

		Kualitas Laporan Keuangan	Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
12	Rahman Pura (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian Frasca Ardy Nugroho dan Widhy Setyowati (2019) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi yang tinggi menunjukkan bahwa pegawai berkomitmen terhadap instansinya sehingga instansi tersebut dapat meningkatkan kualitas kerjanya dan lebih khusus lagi kualitas pelaporan keuangannya.

Hasil penelitian Wirmie Eka Putra, Indra Lila Kusuma, Maya Widyana De (2021) menunjukkan bahwa komitmen terhadap organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan menimbulkan rasa keterikatan antara pegawai dengan organisasi. Sumber daya manusia yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi akan merasa terhubung dengan nilai-nilai yang ada dalam organisasi, sehingga apa yang dilakukannya selalu mengarah pada tercapainya tujuan organisasi (Ratifah dan Ridwan, 2012).

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian Vivi Herlina (2022) menunjukkan bahwa variabel SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, hasil ini menunjukkan hipotesis diterima. Pengendalian internal tidak lepas dari pengelolaan risiko yang harus dilakukan setiap SKPD untuk mencapai tujuan organisasi. Adanya pengendalian internal dapat menjamin keandalan laporan keuangan yang memadai. Pengendalian internal juga akan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan memberikan dasar untuk mengurangi ketidakefektifan data atau informasi lain yang terdapat dalam LKPD.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis regresi linier dan menggunakan purposive sampling untuk menentukan sampel menggunakan data primer dengan sumber dokumen yaitu kuesioner. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Dewa Made Endiana, Desak Putu Devi Ardilia (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang diterapkan untuk memastikan bahwa sejumlah tujuan pengendalian internal terpenuhi, termasuk melindungi aset dan memelihara catatan yang cukup rinci untuk memberikan informasi yang akurat, sekaligus mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional (Steinbart, 2015:216).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Emilda Nur Safiri dan Pingky Dezar Zulkarnain (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Langkah-langkah pengendalian digunakan untuk memastikan bahwa organisasi mencapai kinerja yang telah ditentukan dengan menggunakan informasi yang tersedia dan membandingkan hasil aktual dengan rencana.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian Janet Wilsye Litaly (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan pada pemerintah. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal yang efektif adalah kunci keberhasilan peningkatan kualitas informasi laporan keuangan. Semakin efektif pengendalian internal akan berdampak meningkatnya kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Temuan penelitian ini sejalan dengan asumsi teori Stewardship yaitu *governance*. Asumsi *governance* pada penelitian ini adalah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar mengaplikasikan teori *stewardship* di lembaga pemerintahan.

Didalam PP No. 60 Tahun 2008 menyebutkan bahwa Sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil analisis data Nilawati, Naz'aina, Muhammad Haykal (2021) diketahui bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Hasil analisis regresi berganda Wirmie Eka Putra, Indra Lila Kusuma, Maya Widyana De (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi sistem pengendalian internal maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian diantaranya yang dilakukan oleh (Putra, 2017; Zeyn, 2011) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Daya dukung pengalaman dalam melakukan aktivitas organisasi seringkali muncul pada saat terjadi permasalahan dalam proses audit. Dengan adanya dukungan Sistem Pengendalian Internal, permasalahan yang timbul dalam proses pekerjaan dapat diatasi. Sistem Pengendalian Internal sangat penting

bagi organisasi untuk melakukan pengawasan dan peningkatan peran pegawai dalam organisasi. Semakin baik pengendalian internal maka akan semakin memudahkan organisasi dalam melakukan optimalisasi peran masing-masing pegawai.

Hasil uji hipotesis Ismunawan, NurulSeptyani,(2020) sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang efektif akan menciptakan laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan meminimalisir kecurangan yang timbul dalam penyajian laporan keuangan. semakin baik sistem pengendalian internal, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dewi (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Penelitian dan Analisis data Rahman Pura (2021) menunjukkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima (Ha diterima). Hal ini berarti semakin efektif penerapan sistem pengendalian intern maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Untuk meningkatkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap kualitas laporan keuangan maka perusahaan atau organisasi perlu menyajikan informasi yang berkualitas pada laporan keuangan, oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengefektifkan penerapan sistem pengendalian intern (Surastiani & Handayani, 2015).

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut hasil pengujian hipotesis Vivi Herlina (2022), variabel sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jika sumber daya manusia mempunyai pemahaman yang baik tentang keuangan dan akuntansi atau mahir maka kualitas laporan keuangan akan lebih baik. Hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan memerlukan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut hasil penelitian Maria Orpa Bame dan Mona Permatasari Mokodompit (2021), sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, artinya ketika keterampilan sumber daya manusia meningkat maka kualitas juga meningkat. Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian suatu organisasi yang mampu menciptakan kualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Zahrah dkk (2019); Sundari dan Rahayu (2019); dan Wati dkk.(2014).

Hasil hipotesis Emilda Nur Safiri, Pingky Dezar Zulkarnain (2021), menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu unit tidak hanya bergantung pada sumber daya manusia saja, namun juga pada kapasitas sumber daya manusia yang tersedia. Dalam hal ini kompetensi memegang peranan penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya manusia unit terkait (kadek dkk, 2014).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Janet Wilsye Litualy (2020) menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan antara sumber daya manusia (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Pengaruh antara sumber daya manusia dengan kualitas laporan

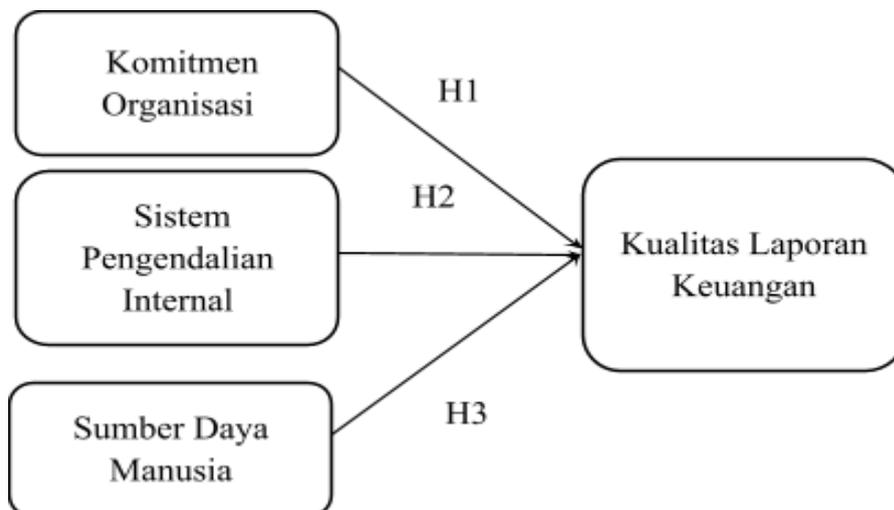
keuangan pemerintah yaitu semakin baik sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disusun pemerintah.

Hasil ini juga didukung oleh teori kepatuhan, karena berdasarkan perspektif normatif yang dikemukakan oleh Septiani (2005) menunjukkan bahwa kepatuhan merupakan suatu hal yang mutlak yang harus dipatuhi oleh semua instansi. Dalam hal ini sumber daya manusia mendapat perhatian lebih karena merekalah yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan publik. Dengan demikian, ketika Departemen *Human Resorce* menjalankan kewajiban dan tanggung jawab keuangannya dengan berpedoman dan berpegang pada standar dan aturan yang harus dipatuhi, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik.

Menurut hasil penelitian Ismunawan, Nurul Septyani (2020), sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi yang baik, terampil dan bertanggungjawab dapat membantu keberhasilan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Semakin baik sumber daya manusia, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disajikan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a. Relevansi Laporan Keuangan: Vivi Herlina (2022)
- b. Faktor Eksternal: (Janet Wilsye Lituely (2020)), dan (Fauzi Isnaen, Fauzan Akbar Albastiah (2021))
- c. *Good Corporate Governance*: (I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Dewa Made Endiana, Desak Putu Devi Ardilia (2021)), (Silvia Almar'atus Sholohah, Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso (2019))
- d. *Good Corporate Governance*: (I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Dewa Made Endiana, Desak Putu Devi Ardilia (2021)), (Silvia Almar'atus Sholohah, Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso (2019))
- e. Pemanfaatan Teknologi Informasi: (Maria Orpa Bame, Mona Permatasari Mokodompit (2021)), (Emilda Nur Safiri, Pingky Dezar Zulkarnain (2021)), (Fauzi Isnaen, Fauzan Akbar Albastiah (2021)) dan (Ismunawan, NurulSeptyani, (2020))
- f. Sistem Informasi Akuntansi: (I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Dewa Made Endiana, Desak Putu Devi Ardilia (2021)), (Frasca Ardy Nugroho, Widhy Setyowati (2019)), dan (Rahman Pura (2021))

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, selain dari Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor - faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Kualitas Laporan Keuangan selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Relevansi Laporan Keuangan, Faktor Eksternal, *Good Corporate Governance*, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Vivi Herlina (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Pemerintah Kabupaten Kerinci). EBISMA (Economics, Business, Management, & Accounting Journal) Vol. 2 No. 1, September 2022.
- I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Dewa Made Endiana, Desak Putu Devi Ardilia (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021).
- Maria Orpa Bame, Mona Permatasari Mokodompit, Anik Wuriasih (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Manokwari). Lensa Ekonomi Volume 15 Nomor 02 Desember 2021.
- Emilda Nur Safiri, Pingky Dezar Zulkarnain (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Information Quality of Regional Financial Report.
- Janet Wilsye Lituaily (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ambon. 2020 Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura-MBD. Jurnal Kalwedo Sains (KASA). Maret 2020 Volume 1, Nomor 1 ISSN.....(online).
- Nilawati. Naz'aina. Muhammad Haykal (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BIREUEN. JURNAL MANAGEMENT INDONESIA. Vol .6 , No.2 , December 2021, pp. 60-74 P ISSN2503-436. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jmind>.
- Fauzi Isnaen , Fauzan Akbar Albastiah (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam E-ISSN: 2715-9477, P-ISSN: 2751-954X Volume 02 Issue 01, 21 Januari 2021 Journal Page is available to: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>.
- Silvia Almar'atus Sholohah, Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso (2019). Kualitas laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. INDONESIA ACCOUNTING JOURNAL Volume 1, NUMBER 2, YEAR 2019.
- Frasca Ardy Nugroho, Widhy Setyowati (2019). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. ECONBANK: Journal of Economics and Banking ISSN 2685-3698 Volume 1 No. 2 Oktober 2019.
- Wirmie Eka Putri , Indra Lila Kusuma , Maya Widiana Dewi (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. Proceeding

Seminar Nasional & Call For Papers ISSN Online: 2654-6590 | ISSN Cetak: 2654-530.

Ismunawan, Nurul Septyani (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. Jurnal PETA e-ISSN 2528-2581 Vol. 5 No. 2 Juli 2020 Hal 107-121.

Rahman Pura (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. AkMen, Volume 18 Nomor 1 April 2021 Hal. 1 - 13 e-ISSN : 2621-4377 & p-ISSN : 1829-8524 Homepage : <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen>.

Saputra, B. W. (2015). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kota Pekanbaru). Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.,2(2),1–15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/9172>.

Eristanti, B. D. A., Hermanto, H., & Putra, I. N. N. A. (2019). Sistem Pengendalian Intern Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi, 26(1), 622–650. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p23>.

Yuliani, N. L. dan Agustini, R. D. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Bisnis & Ekonomi 14(1):56-64.

Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi. Raja Grafindo Persada.

IAI. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat.

Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi.

Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat